

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian deskriptif dengan metode survey, yang bertujuan untuk dukungan keluarga mengenai pemanfaatan posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Muara Teweh.

#### **B. Variabel penelitian**

Menurut Notoatmodjo, (2017) Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, serta ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang konsep pengertian tertentu. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dukungan keluarga dan peran kader.

#### **C. Definisi Operasional**

Menurut Hidayat, (2016) definisi operasional adalah suatu pengertian berdasarkan pada karakteristik indikator variabel yang bersangkutan untuk dilakukan observasi secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena, yang kemudian ditentukan berdasarkan hasil pengukuran atau parameter dalam penelitiannya. Pada penelitian ini salah satu cara definisi operasional yang dibuat adalah definisi operasional berdasarkan angka atau skor pada alat ukurnya.

Tabel 3.1 definisi operasional dari variabel yang diteliti:

Varabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala Ukur	Hasil ukur
Dukungan keluarga	Dukungan dari keluarga untuk mendorong lansia selalu aktif dalam memanfaatkan keberadaan posyandu lansia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dukungan Instrumental berupa dukungan keluarga penuh dalam bentuk pemberian dana, meluangkan waktu, mendengarkan keluhan, penyediaan transportasi</li> <li>- Dukungan informasional berupa saran, rujukan, nasehat serta informasi.</li> <li>- Dukungan penilaian berupa ikatan antar keluarga yang sangat erat</li> <li>- Dukungan emosional berupa perhatian, kasih sayang, dan empati.</li> </ul>	Kuesioner	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendukung Point 11-20 (51-100%)</li> <li>• Kurang mendukung Point 0-10 (-50%)</li> </ul>

#### D. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Siloam dan posyandu Bintang IX wilayah kerja Puskesmas Muara Teweh. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei- Juni 2023.

## E. Populasi

### 1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan subjek atau objek yang akan diterapkan generalisasi hasil penelitian, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang akan di teliti (Indrawati.et,all, 2021). Populasi dalam penelitian yaitu Keluarga yang memiliki lansia berjumlah 300 orang .

### 2. Sampel

Rumus pengambilan sampel untuk populasi yang sudah di ketahui jumlah nya dapat menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan 10% (0,1)

Keluarga yang memiliki lansia, besar sampel dengan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300 \cdot (0.1)^2}$$

$$n = 75$$

Perhitungan sampel untuk keluarga yang memiliki lansia sebanyak 75 responden.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Lansia yang terdaftar di posyandu dan tinggal bersama keluarga
- 2) Keluarga yang mempunyai lansia yang berusia 60 tahun ke atas

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat penelitian, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Sugiyono, 2017).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1). Lansia yang terdaftar di posyandu namun tinggal sendiri.
- 2). Memiliki kondisi kesehatan yang kurang mendukung seperti mengalami penyakit kronik.

3. Teknik Sampling

Menurut Indrawati, et al, (2021). Sampel adalah bagian populasi yang ciri-ciri nya dapat diselidiki atau di ukur. Dalam penelitian teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* atau di sebut juga *convenience*. *Accidental sampling* adalah mengambil sampel yang sesuai dengan ketentuan atau persyaratan sampel dari sampel yang sesuai dengan ketentuan atau persyaratan sampel dari populasi tertentu

yang mudah di jangkau atau di dapat. Pengambilan sampel pada penelitian ini mengikuti jadwal posyandu lansia sebagai berikut:

Tabel 3.2 Nama-nama posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Muara Teweh

NO	NAMA POSYANDU	Jadwal setiap bulan (tanggal)
1	posyandu Aisyiyah	Tiap akhir bulan
2	posyandu AL-Hidayah	hari rabu akhir bulan
3	posyandu Wherdhatama	Tiap tanggal 9
4	posyandu Siloam	Tiap jum'at awal bulan
5	posyandu Bintang 9	Tiap tanggal 11
6	posyandu desa Pendreh	Tiap tanggal 7
7	posyandu Amanah	Tiap tanggal 13
8	posyandu Santa Ana	Tiap sabtu akhir bulan

Sumber: data puskesmas muara teweh, 2022

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Instrument yang di gunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar kuesioner. Kuesioner merupakan suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topic tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data (Indrawati, et al.,2021).

Kuesioner dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yakni kuesioner yang digunakan untuk menilai dukungan keluarga dan kuesioner yang digunakan untuk menilai peran kader dalam pelayanan posyandu lansia.

Kuesioner dukungan keluarga terdiri dari 20 pertanyaan *favorable* dan *unfavorable* menggunakan skala *Guttman* ya dan tidak. Skor untuk setiap jawaban dengan pertanyaan *favorable* yaitu “ya” diberi skor 1 dan “tidak” diberi skor 0 sedangkan skor untuk setiap jawaban dengan pertanyaan *unfavorable* yaitu “ya” diberi skor 0 dan “tidak” diberi skor 1

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan keluarga

Indikator	Pertanyaan		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1. Dukungan instrumental.	8,9,13	4,5	5
2. Dukungan informasional	1,2	16,17	4
3. Dukungan penilaian	7,14,18,20	19	5
4. Dukungan emosional	11,3	6,10,12,15	6
Total			20

### G. Uji validitas dan reliabilitas

Alat ukur yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas data ialah instrument yang dapat diterima sesuai dengan standar (Farerius, 2017).

#### 1. Uji Validitas

Penelitian ini di lakukan uji validitas dilaksanakan di posyandu Sejahtera Rt 13 wilayah kerja puskesmas Lanjas. Uji validitas peneliti memakai aplikasi software SPSS versi 23 dengan 30 orang responden.

Hasil validitas kuesioner dukungan keluarga di dapatkan sebesar 0,361 sampai dengan 0,744. Artinya nilai  $r$  tabel kurang dari  $r$  hitung, maka instrument dukungan keluarga di katakan valid.

Tabel 3.4 Hasil Uji Valid Kuesioner Dukungan Keluarga

No Pertanyaan	Hasil Uji Valid	No Pertanyaan	Hasil Uji Valid
1	,744	11	,543 <sup>**</sup>
2	,543	12	,415 <sup>*</sup>
3	,824	13	,543 <sup>**</sup>
4	,744 <sup>**</sup>	14	,744 <sup>**</sup>
5	,361	15	,515 <sup>**</sup>
6	,744 <sup>**</sup>	16	,556 <sup>**</sup>
7	,692	17	,515 <sup>**</sup>
8	,656	18	,556 <sup>**</sup>
9	,403 <sup>*</sup>	19	,486 <sup>**</sup>
10	,543 <sup>**</sup>	20	,556 <sup>**</sup>

## 2. Reabilitas

Hasil uji reabilitas kuesioner tentang dukungan keluarga menggunakan aplikasi software SPSS versi 23 di dapatkan hasil 0,865 yang artinya nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6 dinyatakan reabel.

## H. Tehnik dan Prosedur pengumpulan data

### 1. Tahap Persiapan Pengumpulan Data

Pada tahap persiapan penyusunan, penggalian data, pengumpulan data dan latar belakang masalah telah dilakukan sesuai dengan prosedur ketentuan administrasi yang berlaku di institusi, yaitu mula-mula peneliti meminta surat izin berupa surat izin penelitian ke pihak koordinator riset Stikes Suaka Insan Banjarmasin. Setelah itu, surat izin penelitian yang telah didapat, diserahkan

ke Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Utara, lalu di serahkan kepala Dinas untuk melapor melakukan penelitian, setelah diketahui dan disetujui oleh dinas kesehatan setempat, maka surat keterangan balasan akan disampaikan kepada pihak kepala puskesmas Muara Teweh untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti yang telah mendapatkan izin dari Kepala Puskesmas Muara Teweh untuk melakukan penelitian dan melakukan pengumpulan data, telah melaksanakan pengambilan data secara bertahap sesuai jadwal yang telah ditentukan. Pengambilan data terlebih dahulu diawali dengan memberikan penjelasan dan *Informed consent*, kemudian peneliti melakukan pembagian kuesioner kepada keluarga lansia yang datang dan kuesioner untuk kader dibagikan setelah kegiatan posyandu selesai di wilayah kerja Puskesmas Muara Teweh dengan melakukan kesepakatan serta menjelaskan maksud serta tujuan penelitian. Setelah data didapatkan dan sudah lengkap, maka peneliti mulai menyajikannya dalam bentuk pembahasan untuk menunjang hasil dan tujuan penelitian.

## 3. Jalannya Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dari tanggal 17 Mei sampai dengan 17 juni 2023 untuk pengambilan data dengan rincian sebagai berikut:



a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini setelah peneliti mendapatkan persetujuan untuk melanjutkan judul penelitian, peneliti memulai proses pembuatan proposal sampai pada tahap ujian proposal dan dinyatakan lulus. Setelah ujian proposal selesai peneliti melakukan revisi kepada tim penguji dan di persilahkan melakukan uji etik.

Setelah uji etik di setuju maka peneliti berkewajiban melakukan uji validitas dan reliabilitas disertai dengan permintaan surat permohonan izin yang sudah di setuju oleh kordinator riset dan penelitian. Uji Validitas dan reabilitas di laksanakan di wilayah kerja Puskesmas Lanjas. Karena memiliki karakteristik yang sama dengan tempat peneliti.

Peneliti melanjutkan dengan melakukan pengumpulan data. Setelah mendapatkan surat izin balasan dari Kepala Puskesmas Muara Teweh, peneliti melakukan persiapan menetapkan responden yang diteliti yaitu dengan menggunakan Teknik *accidental sampling*.

Setelah itu, peneliti memberikan penjelasan maksud dan tujuan kedatangan peneliti dan tidak lupa peneliti juga memberikan lembar permohonan persetujuan menjadi responden/ *informed concent*, beserta penjelasan cara pengisian lembar kuesioner. Setelah selesai melakukan pengumpulan data dan mendapatkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan

sesuai dengan ketentuan dan kriteria peneliti, peneliti berlanjut kepada mempersiapkan untuk lanjut pada persiapan pembahasan dan hasil penelitian (skripsi).

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan surat ijin balasan dari puskesmas Penelitian yang dilakukan sudah mendapatkan izin penelitian dari Kepala Puskesmas Muara Teweh, akhirnya dapat melakukan pengambilan data. Berikut penjelasan rencana jalannya penelitian:

Pertama tahap Pertama, peneliti datang ke posyandu siloam yang bertempat di jln Ais Nasution dan posyandu Bintang 9 yang berada di jalan sengaji hulu, untuk melakukan penelitian. Kemudian, meminta ijin menjelaskan maksud serta tujuan di lakukannya penelitian kepada keluarga dan para kader yang sesuai dengan kriteria. Maka peneliti mulai membagikan kuesioner dengan waktu pengisian maksimal 15 menit untuk setiap responden, jika responden kurang mengerti dengan isi pertanyaan kuesioner maka peneliti membantu untuk menjelaskan, bagi keluarga yang buta huruf maka peneliti membantu untuk membacakan.

Setelah semua data didapatkan, peneliti melakukan pengecekan kelengkapan jawaban dari keluarga dan kader. Apabila di dapatkan jawaban belum lengkap maka peneliti

meminta responden untuk melengkapi kembali dengan cara mengunjungi rumah.

c. Tahap Terminasi

Setelah semua data didapatkan, peneliti melakukan pengecekan kelengkapan jawaban dari keluarga. Data disajikan dalam bentuk tabel dan uraian untuk pembahasan. Hasil dari pengolahan data kuesioner dipergunakan untuk penyusunan laporan dan hasil penelitian. Kemudian, data yang sudah terkumpul dilanjutkan ke tahap pengolahan data dan analisa data.

## **I. Tahap Pengolahan Data**

Data yang didapat diolah dan diubah untuk menjadi informasi, dimana informasi yang diperoleh digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Data yang diperoleh dari penelitian ini diolah secara komputerisasi menurut Imron & Hidayat (2017) dengan metode sebagai berikut:

1. *Editing* (memeriksa data)

*Editing* adalah memeriksa kembali hasil pengumpulan data yang dapat berupa pertanyaan, kartu, buku register, dan lain-lain, seperti penghitungan jumlah kuesioner dan memeriksa kembali kelengkapan pengisian jawaban dari setiap responden. Adapun hal-hal yang dapat dilakukan dalam pemeriksaan data yaitu

a. Perhitungan dan Penjumlahan

Perhitungan dan penjumlahan yaitu kegiatan menjumlahkan dengan menghitung banyaknya lembaran-lembaran kuesioner atau

pertanyaan yang telah diisi, untuk mengetahui bahwa jumlahnya sesuai dengan jumlah yang dibagikan. Hasilnya lembar kuesioner sudah sesuai atau lengkap.

b. Koreksi

Koreksi Yaitu kegiatan untuk melihat hal-hal seperti memeriksa kelengkapan data, memeriksa kesinambungan data dan memeriksa keseragaman data.

2. *Coding*

Merupakan kegiatan pemberian kode terhadap data yang terdiri beberapa kategori dengan tujuan untuk memudahkan pengolahan data. Masing-masing kuesioner yang sudah diisi akan diberikan kode penomoran untuk memudahkan peneliti saat tabulasi data coding pada penelitian ini: misalnya jenis kelamin Laki-laki dengan kode 1, Perempuan dengan kode 2.

3. *Scoring*

Yaitu menentukan skor atau nilai untuk item pertanyaan untuk menentukan nilai terendah dan tertinggi sesuai jawaban responden.

4. *Tabulating*

yaitu proses memasukkan data dari hasil kuesioner ke dalam kolom lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing responden,

5. *Entry data*

yaitu memasukkan data yang telah dikumpulkan dengan menyusun dan mengorganisir melalui penjumlahan dan penyajian yang mudah kedalam bentuk tabel atau grafik. Dalam kebutuhan penelitian ini maka

data yang telah dikumpulkan dari kuesioner akan dimasukkan kedalam master tabel untuk di tabulasi baik dengan cara manual ataupun komputerisasi.

#### 6. Cleaning

Merupakan proses dimana semua data dari setiap sumber data selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian akan dilakukan pembetulan atau koreksi. Setelah peneliti melakukan cleaning maka data yang di dapat sudah lengkap tidak ada kesalahan.

#### **J. Analisa Data**

Setelah data diolah dan dianalisa, maka peneliti memasukan hasil data menggunakan bantuan Spss. digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam penanggulangan masalah, penelitian ini menggunakan analisa univariat, dimana analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2015).

Distribusi frekuensi merupakan salah satu cara penyajian data secara efektif dan efisien dengan bentuk tabel distribusi frekuensi, dimana dalam penelitian yang berupa data acak memuat data berkelompok yang disusun menurut kelas interval tertentu atau kategori tertentu dalam sebuah daftar (Tarigan, 2017).

#### **K. Pertimbangan Etik**

Penelitian ini sudah dilakukan uji etik oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan dengan nomor: 047/KEPK-SIN/2023. Prinsip etik dari Komite Nasional Etik Penelitian Kesehatan (KNEPK) meliputi:

1. *Respect for persons (Informant consent)*

Prinsip menghormati ini meliputi menghormati dan melindungi otonom responden. Peneliti menjelaskan secara detail hal-hal yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan kepada responden. Peneliti menggunakan *informant consent* yang diberitahukan sebelum perlakuan diberikan kepada responden. Responden bebas untuk menentukan secara sukarela kesediannya untuk terlibat dalam penelitian. Responden tidak akan mendapat sanksi jika menolak menjadi responden, bahkan ketika proses penelitian sedang dilaksanakan responden dapat bebas mengundurkan diri dari penelitian apabila merasa tidak nyaman.

2. *Right to privacy and dignity*

Peneliti melindungi privasi dan martabat responden. Selama penelitian kerahasiaan dijaga.

3. *Right to anonymity and confidentiality*

Data penelitian yang berasal dari responden tidak disertai dengan identitas responden tetapi cukup dengan kode responden. Data yang diperoleh dari hasil penelitian setiap responden hanya di ketahui oleh peneliti dan responden yang bersangkutan. Selama pengolahan data analisis dan publikasi dari hasil penelitian tidak di cantumkan identitas responden.

4. *Right to fair treatment*

Semua responden mendapatkan intervensi yang sama pada saat pengumpulan data penelitian.

5. *Right to protection from discomfort and harm*

Kenyamanan responden dan risiko perlakuan yang diberikan selama penelitian tetap dipertimbangkan dalam penelitian ini. Kenyamanan responden baik fisik, Psikologis dan sosial diperhatikan.